

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FPSI

Pengaruh Sabar Terhadap Konflik Kerja-Keluarga Pada Ibu Yang Bekerja

Islina Umami

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74011&lokasi=lokal>

Abstrak

Menjadi seorang wanita yang berperan ganda tidaklah mudah membutuhkan kemampuan untuk menyeimbangkan kedua peran tersebut agar kedua peran yang dijalannya bisa dijalankan dengan seimbang, namun sebaliknya jika ibu yang berperan ganda tidak memiliki kemampuan untuk menyeimbangkan kedua perannya ibu yang berperan ganda akan mengalami work-family conflict (konflik kerja-keluarga), oleh karena itu perlu adanya perilaku pengatasan masalah atau yang sering disebut coping strategi untuk wanita bekerja. Salah satu coping strategi yang dapat dilakukan adalah dengan Sabar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sabar Terhadap Konflik Kerja-Keluarga Pada Ibu yang Bekerja. Partisipasi dalam penelitian ini berjumlah 203 orang dengan kriteria wanita yang sudah menikah dan bekerja dengan rentang usia 21 - 40 tahun keatas, yang didapatkan menggunakan pendekatan non probability sampling dengan teknik Acidental Sampling. Untuk mengukur sabar menggunakan alat ukur dari El Hafiz, dkk (2012) dan untuk mengukur Konflik Kerja-Keluarga (Work-Family Conflict) menggunakan Work-Family Conflict Scale dari Carlson et.al (2000). Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan antara sabar terhadap Work-Family Conflict pada Ibu yang Bekerja dengan kontribusi sabar sebesar 8,4% dan tingkat signifikan sebesar 0.000 ($p < 0,01$) yang artinya signifikan. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sabar maka semakin menurun tingkat Work-Family Conflict pada Ibu yang Bekerja.